

KOMISI IV DPR RI TOLAK IMPOR

Minta Prioritaskan Beras Lokal

JAKARTA (KR) - Komisi IV DPR RI menolak kebijakan impor beras sebanyak 1 juta ton dan meminta Pemerintah melalui Perum Bulog untuk memprioritaskan penyerapan hasil produksi beras dalam negeri, seiring memasuki masa panen raya di periode Maret-April 2021.

"Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah dalam tata kelola komoditas pangan nasional lebih mengutamakan produksi dalam negeri. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI menolak keputusan rencana importasi 1 juta ton beras," kata Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Hasan Aminuddin membacakan kesimpulan hasil Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Kementerian Pertanian, Perum Bulog, dan BUMN Klaster Pangan di Jakarta, Senin (15/3).

Sebelumnya Pemerintah berencana melakukan impor beras sekitar 1 juta ton pada awal 2021. Jumlah tersebut dialokasikan untuk penyediaan CBP sebanyak 500.000 ton, dan kebutuhan Perum Bulog sebanyak 500.000 ton dengan memperhatikan serapan produksi padi nasional.

Importasi beras 1 juta ton mendapat

banyak penolakan dari sejumlah anggota DPR karena dinilai tidak berpihak pada petani Indonesia. Hal itu dikarenakan rencana kebijakan impor beras dilakukan di saat produksi padi dalam negeri tengah memasuki masa panen raya dengan potensi produksi yang meningkat.

Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso menegaskan, pihaknya akan mengutamakan menyerap produksi beras dalam negeri untuk kebutuhan stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) sebelum melaksanakan penugasan impor beras sebanyak 1 juta ton. "Prinsipnya kami utamakan produksi dalam negeri untuk penyerapan CBP," kata Budi Waseso.

Ditegaskan, hingga hari ini Bulog bersama Kementerian Pertanian masih terus melakukan penyerapan produksi gabah dan beras dalam negeri

di seluruh Indonesia.

Bahkan menurut Budi Waseso yang akrab disapa Buwas, Bulog belum tentu akan melaksanakan penugasan impor beras, mengingat saat ini memasuki masa panen raya padi di seluruh Indonesia. "Walau kami mendapat tugas impor 1 juta ton, belum tentu kami laksanakan, karena kami tetap prioritaskan produk dalam negeri sekarang yang mencapai masa puncak panen raya," tegas Budi Waseso.

Budi Waseso juga menyampaikan, per 14 Maret 2021, stok beras yang tersedia di Gudang Bulog mencapai 883.585 ton dengan rincian 859.877 ton merupakan stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP), dan 23.708 ton stok beras komersial.

Stok tersebut dinilai cukup untuk kebutuhan penjualan, Program KPSA, dan tanggap darurat bencana sesuai dengan kebutuhan Perum Bulog. Bahkan dari jumlah stok CBP yang ada saat ini, Budi Waseso mengungkapkan terdapat beras turun mutu eks impor tahun 2018 sebanyak 106.642 ton dari total impor beras tahun 2018 sebanyak 1.785.450 ton.

(Ant/Sim)-d

SETELAH TERAPKAN PPKM

Kasus Covid-19 di 7 Provinsi Melandai

JAKARTA (KR) - Kasus Covid 19 di DIY dan 7 provinsi lainnya yang diterapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) melandai.

"Secara merata di tujuh provinsi Jawa dan Bali itu sudah mulai melandai," ungkap Ketua Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Covid-19 Brigjen TNI (Purn) Alexander K Ginting di Jakarta, Senin (15/3). Karena itu pemerintah diingatkan harus terus sediakan logistik terkait kebutuhan PPKM skala mikro.

Mulai melandainya kasus penyebaran Covid-19 di DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali tersebut dipengaruhi oleh keberadaan posko di tingkat desa yang melakukan pengawasan serta pendampingan yang disertai bantuan Babinsa dan Bhinkamtibas.

Dengan metode tersebut, menurut dia, kinerja tenaga kesehatan di pusat kesehatan masyarakat (Puskemas) dan Satgas Pusat lebih terbantu karena dukungan aparat posko desa, terutama dalam hal penelusuran kontak dan pengelolaan zona isolasi.

Namun, Ginting mengingatkan pemerintah harus terus menyediakan logistik terkait dengan kebutuhan PPKM skala mikro. Hal itu meliputi ketersediaan tes cepat antigen dan lain sebagainya.

"Jika hasilnya positif, harus dikonfirmasi dengan hasil pemeriksaan PCR," ujarnya.

Oleh sebab itu, ketersediaan logistik perlu terus dijaga agar tim pelacakan di lapangan tidak terkendala dalam menangani pandemi Covid-19 di tingkat mikro.

"Jadi, perlu diingat logistik ini penting sekali, rapid test antigen maupun PCR harus dipenuhi oleh Pemerintah," katanya.

Perlu diingat, lanjut dia, masyarakat yang diketahui terkonfirmasi positif Covid-19 akan menjalani masa karantina yang tergolong menyenangkan sebab dilakukan di tingkat desa. Selain itu, para petugas yang bekerja juga menggunakan bahasa lokal sehingga lebih memudahkan komunikasi dengan masyarakat setempat.

"Penggunaan bahasa lokal ini bertujuan agar pelacakan yang dilakukan tidak menimbulkan stigmatisasi," katanya. (Ati)-d

Jangan

Peringatan 266 tahun Hadeging Nagari Ngayogyakarta diisi dengan talkshow bertema 'Mengupas Kejuangan Pangeran Mangkubumi' menghadirkan nara sumber Y Lilik Subiyanto Dwijajasanta MHum (Staf Kemendikbud RI) dan F Galih Adi Utama MA (Dosen Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogya) dipandu moderator Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widihasto Wasana Putra.

Acara disiarkan live streaming di Kanal YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY dimeriahkan persembahan Tari Pujastuti dan Gejok Lesung. Sebelum acara dimulai diputar video dokumenter tentang Nilai-nilai Kejuangan Pengeran Mangkubumi.

Menurut Aris, Pangeran Mangkubumi atau Sri Sultan HB I telah meletakkan dasar-dasar arsitektur yang sangat luar biasa dengan filosofi mendalam bagi Yogyakarta. Arsitektur karya HB I itu bisa dilihat pada bangunan fisik Kraton Yogyakarta. Selain itu keturunannya yaitu Sri Sultan HB IX telah menanamkan nilai-nilai kejuangan luar biasa bagi Bangsa Indonesia. "Nilai-nilai kejuangan dari Sri Sultan HB I juga Sri Sultan HB IX sangat luar biasa dan harus diteladani. Jangan sampai sejarah ini dibiarkan dan dilupakan. Oleh karena itu melalui acara ini, diharapkan masyarakat paham



KR-Devid Permana

Talkshow peringatan 266 Tahun Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat.

bahwa Hadeging Nagari ini merupakan bagian dari sejarah Yogyakarta," ujarnya.

Galih Adi Utama menyoroti karakter istimewa yang dimiliki Pangeran Mangkubumi (HB I). Menurut dia, Pangeran Mangkubumi memiliki konsistensi dalam mempertahankan hak-hak yang dimiliki. Konsistensi tersebut dapat dicermati sejak pra Perjanjian Giyanti hingga beliaulah mangkat (meninggal dunia). "Konsistensi itulah yang menjadikan Pangeran Mangkubumi sukses membangun peradaban

Yogyakarta," ucapnya.

Sedangkan Y Lilik Subiyanto mengatakan, karakter matang yang dimiliki Pangeran Mangkubumi telah terbentuk sejak usia muda. Pangeran Mangkubumi memilih keluar dari Kraton Kartasura dan mengangkat senjata, bukan untuk makar melawan negara, tetapi melawan VOC Belanda. "Nilai-nilai kejuangan, keberanian, *andap asor* dan lembah manah, diimbangi *skill* luar biasa menjadi suri teladan bagi generasi penerus saat ini," katanya.

(Dev)-d

Setahun

ditunda dan 84,20% acara MICE dibatalkan.

Ketiga, sampai September sebanyak 1.033 restoran tutup dan kemudian menyusul 125-150 restoran sampai awal tahun 2021. Keempat, mal dan peritel sampai dengan akhir tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp 200 triliun dan omzet turun sampai dengan 50%. Kelima, bioskop hanya memperoleh pendapatan sebesar Rp 1,5 juta perhari. Di sisi lain, biaya listrik Rp juta perbulan dan pengeluaran lainnya sebesar Rp 150 juta perbulan. Keenam, penjualan otomotif (mobil) sampai dengan akhir tahun 2020 turun sebesar 48,35%.

Penurunan omzet dan kerugian finansial tersebut juga berdampak terhadap ketenagakerjaan. Kementerian Ketenagakerjaan (2021) mencatat bahwa sepanjang tahun 2020 sebanyak 386.877 pekerja terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Jumlah tersebut melonjak dibandingkan dengan tahun 2019 (18.911 pekerja) dan tahun 2018 (27.687 pekerja). Dari data BPS (2021b), total sebanyak 29,12 juta orang terdampak Pandemi Covid-19 dan 2,56 juta

menjadi penganggur pada tahun 2020. Sebagai pembandingan, pada bulan Februari 2021 di Amerika Serikat terdapat 13,3 juta orang tidak bekerja karena perusahaan ditutup. Selanjutnya di Malaysia sebanyak 100 ribu pekerja kena PHK sepanjang bulan Januari hingga November 2020.

Apakah selama setahun Pandemi Covid-19 masih terdapat sektor perekonomian yang mampu tumbuh positif? Berdasarkan data BPS (2021b) Sektor perekonomian yang masih tumbuh positif (Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Komunikasi dan Telekomunikasi; Pertanian, Perikanan dan Kehutanan; Jasa Keuangan dan Asuransi; Jasa Pendidikan; Real Estate; Pengadaan Air).

Aktifitas ekonomi digital juga mengalami pertumbuhan positif. Digital 2021 Indonesia mencatat beberapa indikator mengalami pertumbuhan selama masa Pandemi Covid-19 (Hootsuite, 2021). Indikator seperti pengguna koneksi *smartphone* juga meningkat 1,2%. Pengguna internet juga meningkat 15,5% dan pengguna aktif sosial media

meningkat sebesar 6,3%.

Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), juga mencatat kegiatan logistik yang masih dapat bertahan bahkan mengalami pertumbuhan positif adalah layanan logistik *e-commerce* dan layanan pengiriman barang (*courier service*). Pada saat awal pandemi pada Maret dan April 2020, volume pengiriman barang di tempatnya meningkat sampai 30%.

Berdasarkan kondisi di atas, optimisme perbaikan ekonomi di tahun 2021 bukan suatu impian. Prasyaratnya adalah pelaksanaan vaksinasi sesuai dengan target dan masyarakat tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan 5M. Prasyarat tersebut sebagai kondisi yang diperlukan (*necessary condition*) dan harus dicukupi (*sufficient condition*) dengan efektifitas implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dijalankan Pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten/ Kota) beserta BI dan OJK.

(Penulis adalah Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY, Pengurus Pusat ISEI dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta)-d

Menjerumuskan

Sebelumnya Amien Rais, mantan Ketua MPR RI periode 1999-2004, melalui akun Youtube pribadinya, Minggu (14/3) mengatakan ada upaya membentuk opini publik

dari pihak-pihak tertentu, yang tujuannya ingin mengubah ketentuan UUD 1945, khususnya terkait perubahan masa jabatan presiden sampai tiga periode. (Ful)-d

Ribuan

GKR Mangkubumi mengaku tidak mengalami efek samping pascadisuntik vaksin Covid-19. Diakui, dirinya sempat merasa takut sebelum menjalani vaksinasi sehingga membuat perutnya terasa sakit mulas-mulas. Namun ia mengimbau masyarakat yang sudah terdaftar untuk melakukan vaksinasi sebagai salah satu cara menanggulangi pandemi Covid-19 di DIY.

Sedangkan Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyatakan, sekarang mulai pelaksanaan vaksinasi massal untuk kelompok layanan publik. Yang paling banyak ASN baik PNS maupun non-PNS di lingkungan Pemda DIY, instansi vertikal, termasuk pers. "Kita juga melakukan vaksinasi perwakilan Kraton Yogyakarta, di antaranya GKR Mangkubumi maupun perwakilan Pakualaman," jelas Baskara Aji.

Baskara Aji menyampaikan, vaksinasi Covid-19 tahap kedua ini menyasor ribuan orang. Lebih dari 11.000 orang yang telah terdaftar mengikuti vaksinasi massal pada pekan perta-

ma, disusul vaksinasi massal tahap kedua dengan sasaran yang sama bagi sektor publik di DIY pada pekan kedua.

"Kita akan terus melakukan vaksinasi secara massal ini supaya dapat menyelesaikan proses vaksinasi kepada seluruh sasaran sesuai target pada Mei 2021. Jadi saya mengimbau seluruh warga yang sudah divaksinasi atau yang belum, supaya tetap menjaga protokol kesehatan. Karena vaksinasi bukan jaminan seseorang tidak terinfeksi virus Corona," terangnya.

Baskara Aji menambahkan, bagi warga yang belum melakukan vaksinasi, pihaknya telah menyiapkan proses vaksinasi di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) di seluruh DIY maupun yang digelar secara massal, sehingga disarankan segera mendaftar. Pemda DIY menargetkan sasaran penerima vaksin 334.000 petugas pelayanan publik dan 295.000 orang lansia dalam vaksinasi tahap kedua.

(Ira/Ria)-d

Kedatangan

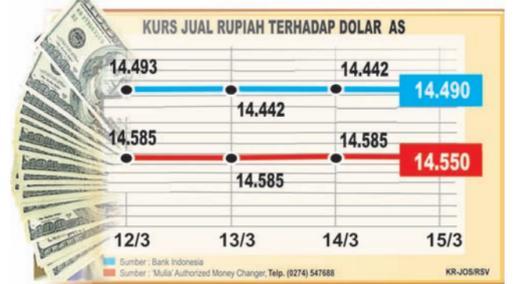
Berdasarkan catatan Kementerian Kesehatan, kata Budi, vaksin tersebut sudah seluruhnya terpakai untuk penyuntikan kepada para tenaga kesehatan, kecuali di Papua yang saat ini sedang dipantau laporannya.

"Kita masih cek yang di Papua, ada beberapa daerah. Karena kita kirimnya ke 34 provinsi, kita sedang konfirmasi lagi daerah di Papua. Tapi daerah di luar Papua, semuanya sudah terpakai," katanya. Budi mengatakan, sebanyak 1,8 juta vaksin untuk gelombang berikutnya memiliki waktu kedaluwarsa di akhir Mei 2021. "Dan itu pun hampir semua terpakai karena itu untuk tenaga kesehatan," katanya.

Menurut Menkes, vaksin yang kini sedang diwaspada waktu kedaluwarsanya adalah vaksin buatan AstraZeneca sebab memiliki interval penyuntikan yang berbeda dengan vaksin lain, yakni sembilan sampai 12 minggu dari suntikan pertama. "AstraZeneca ini kedaluwarsanya Mei 2021 dan sampai sekarang kita masih menunggu juga rilis dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) terkait keamanannya," katanya.

Seperti diketahui, BPOM terpaksa menunda implementasi vaksin AstraZeneca menyusul laporan gangguan pada darah dari penerima vaksin di beberapa negara Eropa. BPOM hingga saat ini menunda pemakaian vaksin tersebut hingga muncul laporan resmi terkait keamanan vaksin AstraZeneca dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Untuk menghindari kedaluwarsa, kata Menkes, Pemerintah rencananya akan memanfaatkan 1,7 juta vaksin AstraZeneca untuk dihabiskan dalam rangkaian vaksinasi pertama. "Karena nanti akan datang lagi kalau tidak salah sekitar 3 juta di 22 Maret 2021 dan 7 juta di 22 April 2021. Jadi yang 3 juta itu yang dipakai sebagai vaksinasi yang kedua," katanya. (Ant)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 16 Maret 2021				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-31	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-30	75-95

Ferian Fauzi Abdulloh MKom
Dosen Program Studi Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta

WAHAI sobat pembaca, ingatlah dahulu saat kita remaja. Dasaat semua masih terasa penuh cita, pesona, persahabatan, dan cinta, ya cinta monyet ala-ala anak SMA tentunya. Masih ingatkah kita, dsaat masih duduk di bangku sekolah, sebelum berangkat, kita dipaksa sarapan oleh ibu kita.

Dan, kebanyakan dari kita, sering sekali menolak entah dengan alasan apa. Belakangan, baru kita sadari, bahwa nasi goreng buatan ibu, adalah yang paling luar biasa di dunia. Saya masih ingat sekali, nasi goreng yang berisik nasi sisa kemarin, digoreng dengan minyak goreng sisa teri, dibumbui garam juga bawang merah diiris tipis. Penyesalanku, kenapa saat itu tidak kita sikat habis saja nasi goreng buatan ibu, setidaknya sebagai bentuk penghargaan susah payahnya bangun di pagi hari demi kita bisa belajar dengan perut kenyang. Yah itulah remaja, terkadang pikiran kecilnya tidak bisa merambah sampai kesana. Betapapun, ibu kita tetap menghantarkan kita bersekolah, dengan senyum

Masa Kita Remaja

hangat serta doa tulus dari hatinya. Wahai sobat pembaca, ingatlah dahulu saat kita remaja. Dsaat kita sadari, bahwa nasi goreng buatan ibu, adalah yang paling luar biasa di dunia. Saya masih ingat sekali, nasi goreng yang berisik nasi sisa kemarin, digoreng dengan minyak goreng sisa teri, dibumbui garam juga bawang merah diiris tipis. Penyesalanku, kenapa saat itu tidak kita sikat habis saja nasi goreng buatan ibu, setidaknya sebagai bentuk penghargaan susah payahnya bangun di pagi hari demi kita bisa belajar dengan perut kenyang. Yah itulah remaja, terkadang pikiran kecilnya tidak bisa merambah sampai kesana. Betapapun, ibu kita tetap menghantarkan kita bersekolah, dengan senyum

hangat dan penuh cinta. Dsaat kita sadari, bahwa nasi goreng buatan ibu, adalah yang paling luar biasa di dunia. Saya masih ingat sekali, nasi goreng yang berisik nasi sisa kemarin, digoreng dengan minyak goreng sisa teri, dibumbui garam juga bawang merah diiris tipis. Penyesalanku, kenapa saat itu tidak kita sikat habis saja nasi goreng buatan ibu, setidaknya sebagai bentuk penghargaan susah payahnya bangun di pagi hari demi kita bisa belajar dengan perut kenyang. Yah itulah remaja, terkadang pikiran kecilnya tidak bisa merambah sampai kesana. Betapapun, ibu kita tetap menghantarkan kita bersekolah, dengan senyum

hangat dan penuh cinta. Dsaat kita sadari, bahwa nasi goreng buatan ibu, adalah yang paling luar biasa di dunia. Saya masih ingat sekali, nasi goreng yang berisik nasi sisa kemarin, digoreng dengan minyak goreng sisa teri, dibumbui garam juga bawang merah diiris tipis. Penyesalanku, kenapa saat itu tidak kita sikat habis saja nasi goreng buatan ibu, setidaknya sebagai bentuk penghargaan susah payahnya bangun di pagi hari demi kita bisa belajar dengan perut kenyang. Yah itulah remaja, terkadang pikiran kecilnya tidak bisa merambah sampai kesana. Betapapun, ibu kita tetap menghantarkan kita bersekolah, dengan senyum

untuk bertemu si dia. Sehari tak bertemu, serasa setahun lamanya. Bahkan, dunia ini serasa milik berdua, yang lain ngontrak semua. Bahkan sekedar menerima suratdari si dia saja, membuat kita jengingkrakan bahagia. Dimasamasa dimana internet dan balanya belum ada. Ingatkah saat itu, di hari ulang tahunnya kita belikan dia coklat, hasil menabung uang jajan berhari-hari sebelumnya. Namun, sayangnya, kepada Ayah dan Ibu terkandung kita hanya bisa menuntut saja, jarang sekali terbesit untuk membelikan sesuatu untuk mereka. Hari ayah, hari ibu, hari ulang tahun mereka pun tak berarti untuk kita. Belakangan baru kita sadari, Ayah dan Ibu selalu berjuang setiap harinya demi masa depan kita. Bahkan, seorang Ibu rela meninggalkan apapun yang perlu ditinggalkan, dsaat kita jatuh sakit dan membutuhkannya disamping kita. Terkadang kita terheran ketika Ibu menangis, saat kita tidak mau makan. Namun, ternyata itulah bentuk sempurnanya cinta seseorang, cinta tanpa syarat yang luar biasa tanpa batas.

Wahai sobat pembaca, ingatlah dahulu saat kita masih remaja. Dsaat kita sibuk akan dunia kita sendiri, dan sering lupa untuk membahagiakan orang tua. Mereka selalu berhasil menemukan cara untuk bahagia dan bangga terhadap kita, yang bahkan mungkin keadaan dan kelakuan kita tidaklah pantas untuk dibanggakan. Wahai sobat pembaca, marilah mulai saat ini, untuk

kita yang masih diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk melayani orang tua kita, buatlah setiap hari di sisa usia mereka penuh dengan kebahagiaan, dan kebanggaan. Dan bagi yang orang tuanya telah tiada, selipkan nama-nama mereka disetiap doa baik kalian, dan teruslah ceritakan kebaikan mereka kepada anak-anak kalian, banggakan mereka di depan cucu-cucu mereka. Buktilkan bahwa meski mereka telah tiada, namun kebaikan, kebijaksanaan, keindahan, dan ketulusan mereka akan bertahan selama-lamanya. *Cherish the memories, and in our heart they shall live forever.****

